NASKAH PUBLIKASI

PENGARUH PENERAPAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP RASIO PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI PADA PERIODE 2013-2017

Oleh:

*Warti Winarsih*

*15061119*

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS MERCU BUANA YOGYAKARTA

YOGYAKARTA

2019

**PENGARUH PENERAPAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP RASIO PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI PADA PERIODE 2013 - 2017**

Warti Winarsih

Fakultas Ekonomi Universitas Mercu Buana Yogyakarta, Indonesia

e-mail: warti.winarsih1997@gmail.co.id

**ABSTRAK**

Perbankan merupakan salah satu sektor ekonomi yang berperan sangat penting dalam pembangunan ekonomi Indonesia untuk menghadapi era pasar bebas dan globalisasi. Bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya untuk meningkatkan taraf hidup rakyat banyak Fungsi penting dari adanya bank menyebabkan pentingnya menjaga kinerja operasional suatu perusahaan perbankan. Bank dengan kinerja yang bagus dapat membuktikan bahwa bank tersebut sehat, sehingga berdampak baik pada investasi modal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* terhadap Rasio Profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017. Teknik Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linier Berganda. Sampel penelitian terdiri dari 28 perusahaan perbankan yang diambil dengan dengan teknik purposive sampling yaitu pengambilan sampel dengan menggunakan pertimbangan-pertimbangan tertentu yaitu dengan memilih setiap perusahaan dengan laporan keuangan yang mencantumkan jumlah kepemilikan institusional, ukuran dewan komisaris independen, dewan direksi, dan komite audit. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan periode 2013-2017. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kepemilikan Institusional dan Ukuran Dewan Komisaris Independen secara parsial berpengaruh terhadap rasio profitabilitas sementara Dewan Direksi secara parsial tidak berpengaruh terhadap rasio profitabilitas. Komite Audit secara parsial berpengaruh terhadap rasio profitabilitas.

**Kata kunci**: Profitabilitas, *Good Corporate Governance*, Bank

**PENDAHULUAN**

Bank merupakan bagian dari lembaga keuangan yang memiliki fungsi intermediasi yaitu menghimpun dana dari masyarakat yang kelebihan dana dan menyalurkan dana yang dihimpunnya kepada masyarakat yang kekurangan dana (Abdullah, M. Faisal, 2005). Fungsi penting dari adanya bank menyebabkan pentingnya menjaga kinerja operasional suatu perusahaan perbankan. Bank dengan kinerja yang bagus dapat membuktikan bahwa bank tersebut sehat, sehingga berdampak baik pada investasi modal.

Krisis perbankan di Indonesia yang dimulai pada akhir tahun 1997 bukan semata-mata diakibatkan oleh krisis ekonomi, tetapi juga di akibatkan oleh belum di implementasikannya *good corporate governance* dan etika yang melandasinya. Banyak penyebab utama kegagalan bank yaitu salah satunya dengan adanya manajemen bank yang buruk, karena berani mengambil risiko, dan kurangnya pengawasan yang dilakukan terhadap tindak penipuan dan penggelapan dana. Oleh karena itu, usaha mengembalikan kepercayaan kepada dunia perbankan Indonesia melalui restrukturisasi dan rekapitalisasi, hanya dapat mempunyai dampak jangka panjang apabila disertai tiga tindakan penting, yakni: (1) Ketaatan terhadap prinsip kehati-hatian; (2) Pelaksanaan *Good Corporate Governance*; (3) Pengawasan yang efektif dari otorisasi pengawasan bank.

Seiring dengan perkembangan pengelolaan perbankan yang ada, fungsi bank menjadi lebih luas, dan memiliki peran sentral dalam perkembangan ekonomi dan bisnis, kepercayaan menjadi faktor utama seseorang dalam mengalokasikan dana yang dimiliki ke dalam bank. Sementara itu masih terdapat bank yang menyalahgunakan kepercayaan tersebut sehingga merugikan pihak nasabah yang menyebabkan kepercayaan nasabah menurun. Salah satu penyebab penyalahgunaan kepercayaan itu terjadi karena kurangnya tata kelola yang baik dalam suatu perusahaan perbankan atau yang biasa kita kenal dengan *Good Corporate Governance*. Untuk itu *Good Corporate Governance (GCG)* sangat dibutuhkan dalam membangun kepercayaan masyarakat dan dunia internasional sebagai syarat mutlak bagi dunia perbankan untuk berkembang dengan baik dan sehat.

**RUMUSAN MASALAH**

1. Apakah Kepemilikan Institusional secara parsial berpengaruh terhadap Rasio Profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI ?
2. Apakah Ukuran Dewan Komisaris Independen secara parsial berpengaruh terhadap Rasio Profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI ?
3. Apakah Dewan Direksi secara parsial berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI ?
4. Apakah Komite Audit secara parsial berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI ?

**TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

**Teori Keagenan**

Teori keagenan mendeskrip-sikan hubungan antara pemegang saham (*shareholders*) sebagai prinsipal dan manajemen sebagai agen. Manajemen merupakan pihak yang dikontrak oleh pemegang saham untuk bekerja demi kepentingan pemegang saham. Karena mereka dipilih, maka pihak manajemen harus mempertanggungjawabkan semua pekerjaannya kepada pemegang saham selaku pemilik. Hal ini dapat menimbulkan adanya *agency conflict*, yaitu perbedaan kepentingan antara pemilik dengan manajer yang mengakibatkan kecenderungan manajer lebih mementingkan tujuan individu daripada tujuan perusahaan. Berkaitan dengan masalah keagenan, *good corporate governance* berfungsi sebagai alat untuk meyakinkan investor bahwa mereka akan menerima return dari investasi yang mereka tanamkan di perusahaan.

***Good Corporate Governance* ( GCG )**

*Good Corporate governance* merupakan seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengelola perusahaan, pihak kreditor, pemerintah, karyawan serta pemegang kepentingan intern dan ekstern lainnya yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban mereka, atau dengan kata lain suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan arah strategi dan kinerja suatu perusahaan (Nugroho, 2014). *Organization for Economic Coorporation and Develop-ment* (OECD) mendefinisikan *cor-porate governance* sebagai struktur yang olehnya para pemegang saham, komisaris, dan manajer menyusun tujuantujuan perusahaan dan sarana untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut dan mengawasi kinerja.

**Rasio Profitabilitas**

Pada umumnya setiap peru-sahaan bertujuan untuk memperoleh laba atau keuntungan. Para manajemen perusahaan dituntut harus mampu mencapai target yang telah direncanakan.

Menurut Agus Sartono (2010:122) definisi rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Dengan demikian bagi investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisis profitabilitas ini. Menurut Kasmir (2014:115) definisi rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Initinya bahwa penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

Pengertian rasio profitabilitas menurut Fahmi (2013:116) adalah Rasio profitabilitas yaitu untuk menunjukan keberhasilan perusahaan didalam menghasilkan keuntungan. Investor yang potensial akan menganalisis dengan cermat kelancaran sebuah perusahaan dan kemampuannya untuk mendapatkan keuntungan. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan. Dari definisi-definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dan keberhasilan perusahaan dalam memperoleh laba yang hubungannya dengan penjualan, aktiva maupun investasi.

## **Analisis Laporan Keuangan Bank**

Laporan Keuangan Bank Umum yang akan disajikan bagi masyarakat berpedoman pada Peraturan Bank Indonesia No.3/22/PBI tanggal 31 Desember 2001. Laporan Keuangan Bank Umum terdiri dari neraca, perhitungan laba rugi dan saldo laba, komitmen dan kontijensi, perhitungan kewajiban modal minimum, kualitas aktiva produktif dan informasi lainnya, transaksi valuta asing dan derivatif, perhitungan rasio keuangan, dan pembelian kredit dari Badan Penyehatan Perbankan Nasional/BPPN (Riyadi, 2006). Yang membedakan laporan keuangan perusahaan perban-kan dengan perusahaan non bank adalah pada pendapatan operasional. Dalam perusahaan non bank, pendapatan operasional diperoleh dari penjualan barang dan jasa. Sedangkan dalam perusahaan perbankan, pendapatan operasional diperoleh dari pendapatan bunga pinjaman serta provisi dan komisi.

**Bank**

Bank adalah badan usaha yang kekayaannya terutama dalam bentuk asset keuangan (*financial assets*) serta bermotifkan profit dan juga sosial, jadi bukan hanya keuntungan saja (Hasibuan, 2007). Berdasarkan PSAK No. 31, Bank adalah suatu lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan (*Financial* *Intermediary*) antara pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana (*Surplus Unit*) dengan pihak-pihak yang memerlukan dana (*Deficit Unit*), serta sebagai lembaga yang berfungsi memperlancar lalu lintas pembayaran. Dalam melakukan kegiatan usahanya sehari-hari bank harus mempunyai dana agar dapat memberikan kredit kepada masyarakat. Dana tersebut dapat diperoleh dari pemilik bank (pemegang saham), pemerintah, bank Indonesia, pihak-pihak di luar negeri, maupun masyarakat dalam negeri. Dana dari pemilik bank berupa setoran modal yang dilakukan pada saat pendirian bank.Dana dari pemerintah diperoleh apabila bank yang bersangkutan ditunjuk oleh pemerintah untuk menyalurkan dana-dana bantuan yang berkaitan dengan pembiayaan proyek-proyek pemerintah, misalnya Proyek Inpres Desa Tertinggal. Sebelum dana diteruskan kepada penerima, bank dapat menggunakan dana tersebut untuk mendapatkan keuntungan, misalnya dipinjamkan dalam bentuk pinjaman antar bank (*Interbank Call Money*) berjangka 1 hari hingga 1 minggu. Keuntungan bank diperoleh dari selisih antara harga jual dan harga beli dana tersebut setelah dikurangi dengan biaya operasional. Dana-dana masyarakat ini dihimpun oleh bank dengan menggunakan instrumen produk simpanan yang terdiri dari Giro, Deposito dan Tabungan.

**METODE PENELITIAN**

**Kerangka Berpikir**

Kkepemilikan Institusional (X1)

lUkuran Dewan Komisaris Independen (X2)

Rasio Profitabilitas ( Y )

Dewan Direksi (X3)

Komite Audit (X4)

**Lokasi penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan serta pengaruh antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen yaitu GCG (*Good Corporate Gorvenance*) terhadap variabel dependen, yaitu rasio profitabilitas yang dihitung menggunakan *Return On Equity* (ROE). Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan data *annual report* perusahaan tahun 2013-2017.

**Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013: 115). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang beroperasi di Indonesia dan telah menerapkan GCG.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* dengan metode *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel penelitian dengan menggunakan pertimbangan – pertim-bangan tertentu atau berdasarkan atas tujuan peneliti. Pertimbangan-pertimba-ngan tersebut dijadikan sebagai kriteria dalam penentuan sampel penelitian ini.

Menurut Imam (2009), kriteria yang dijadikan pertimbangan adalah:

1. perusahaan sektor perbankan yang memiliki data-data *good corporate governance* serta profitabilitas tahun 2013-2017.
2. Sampel dipilih berdasarkan laporan keuangan setiap perusahaan yang mencantumkan kepemilikan institusional, ukuran dewan komisaris independen, dewan direksi serta komite audit.

**Jenis Sumber Data dan Teknik pengumpulan Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Dan teknik pengumpulan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi lewat pihak ketiga, yaitu dengan mempelajari informasi keuangan, non keuangan, dan informasi lainnya yang diterbitkan oleh perusahaan maupun pihak lain. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2013-2017 dan data dari *Indonesian Capital Market Directory* (ICMB) yang terdapat di website *www.idx.co.id.* . Data sekunder diperoleh dari: Studi kepustakaan; dengan cara mengumpulkan data, literatur dan dokumentasi yang berkaitan. Data literatur yaitu mengambil data historis berupa catatan yang mendukung dari pihak terkait tentang penerapan GCG pada perusahaan. Sedangkan dokumentasi yaitu data skor penerapan GCG (CGPI) dari laporan IICG yang diterbitkan setiap tahun dan laporan keuangan baik dari BEI maupun laporan tahunan perusahaan perbankan.

**Identifikasi Variabel**

## Variabel independen

## Variabel Independen adalah va-riabel yang mempengaruhi variabel terikat, baik secara positif maupun negatif. Variabel independen dalam penelitian ini ada empat, yaitu:

## X1 = Kepemilikan Institusional

## X2 = Ukuran Dewan Komisaris Independen

## X3 = Dewan Direksi

## X4 = Komite Audit

## Variabel Dependen

## Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independen (bebas). Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah Rasio profitabilitas yang diproksikan dengan ROE.

## **Defenisi Operasional Variabel**

Definisi operasional masing masing sebagai berikut :

1. Variabel dependen

Variabel dependen penelitian ini adalah rasio profitabilitas perusahaan. Be-sarnya profit perusahaan perbankan merupakan salah satu ukuran untuk mengetahui kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan merupakan pengukuran atas prestasi perusahaan yang timbul akibat proses pengambilan keputusan manajemen. Penelitian ini meng-gunakan ROE (*Return on Equity*) untuk mengukur profitabilitas perusahaan.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**Uji Normalitas**

**Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas**

|  |  |
| --- | --- |
|  | *Unstandardized Residual* |
| N | 140 |
| *Kolmogorov-Smirnov Z* | 1.217 |
| *Asymp.Sig.(2-tailed)* | 0, 364 |

*Sumber*: Lampiran 3

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa nilai *Asymp.Sig* (*2-tailed*) sebesar 0,364. Karena *Asymp. Sig* (*p-value*) 0,364 lebih besar daripada α (0,05) maka dapat diinterpretasikan bahwa residual dari model telah berdistribusi normal.

**Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Variabel** | ***Tolerance*** | **VIF** |
| Kepemilikan institusional | 0,842 | 1,188 |
| Ukuran Dewan komisaris independen | 0.863 | 1.158 |
| Dewan direksi | 0.907 | 1.102 |
| Komite audit | 0.927 | 1.079 |

Sumber: Lampiran 3

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* variabel bebas tidak ada yang kurang dari 10 persen (0,1) dan seluruh variabel bebas memiliki nilai VIF kurang dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada data penelitian ini, tidak terjadi multikolinearitas antara variabel bebas dalam model regresi ini.

**Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas Coefficientsa**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardiz ed  Coefficien  ts | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| (Constant) kepemilikan\_instit usional  1 Ukuran dewan\_komisaris\_i ndependen dewan\_direksi komite\_audit | .355 | 3.757 |  | .094 | .925 |
| -.009 .057 | .018 | -.044 | -.496 | .620 |
| .031 | .188 | 1.841 | .054 |
| .530 | .282 | .160 | 1.882 | .062 |
| -.088 | .468 | -.016 | -.188 | .851 |

a. *Dependent Variable*: abs\_res

*Sumber*: Lampiran 3

Berdasarkan olahan data dengan SPSS pada Tabel 4.9 terlihat bahwa tidak ada pengaruh variabel bebas (X1, X2, X3 dan X4) terhadap *absolute residual* (abs\_res), baik secara serempak maupun parsial karena nilai Sig. lebih besar dari 0,05. Dengan demikian model yang dibuat tidak mengandung gejala heteroskedastisitas, sehingga layak digunakan untuk memprediksi.

**Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi Runs Test**

|  |  |
| --- | --- |
|  | Unstandardiz ed Residual |
| Test Valuea | 2.90330 |
| Cases < Test Value | 70 |
| Cases >= Test Value | 70 |
| Total Cases | 140 |
| Number of Runs | 81 |
| Z | 1.696 |
| Asymp. Sig. (2tailed) | .090 |

a. Median

*Sumber*: Lampiran 3

Berdasarkan Tabel 4.6 dapat diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,090. Karena p *value* >α (0,05) maka residual dari model terbebas dari autokorelasi.

**Tabel 4.8 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Koefisien | *Unstandardized Coefficients* | | *Standardized Coefficients* | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| (*Constant*) | 17.180 | 14.125 |  | -.238 | .226 |
| Kepemilikan institusional (X1) | -.185 | .069 | -0.318 | -.022 | .008 |
| Ukuran Dewan  komisaris independen (X2) | -.252 | .112 | -0.258 | .155 | .034 |
| Dewan direksi (X3) | 1.909 | 1.034 | 0.044 | .063 | .067 |
| Komite audit (X4) | 3.547 | 1.633 | 0.176 | -.238 | .041 |
| F hitung : 3,913  Signifikansi F : 0,000  R Square : 0,104  Adjusted R Square : 0,322 | | |  |  |  |

*Sumber*: Lampiran 4

Berdasarkan hasil analisis yang disajikan pada Tabel 4.8, maka dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

Ŷ =17,180 – 0,185X1 – 0.252X2+ 1,909X3+ 3.547X4 + e

Berdasarkan hasil persamaan ini, dapat dijelaskan pola pengaruh kepemilikan institusional (x1), ukuran dewan komisaris independen (x2), dewan direksi (x3), dan komite audit (x4) terhadap keputusan memilih (y) yaitu sebagai berikut:

1. Apabila kepemilikan institusional (x1), Ukuran dewan komisaris independen (x2), dewan direksi (x3), dan komite audit (x4) besarnya sama dengan nol satuan, atau apabila institusional (x1), dewan komisaris independen (x2), dewan direksi (x3), dan komite audit (x4) tidak berubah pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI, maka angka 17, 180 tidak ada artinya.
2. Apabila kepemilikan institusional (x1) bertambah sebanyak satu orang sedangkan Ukuran dewan komisaris independen (x2), dewan direksi (x3), dan komite audit (x4) tidak berubah, maka akan menurunkan profitabilitas sebesar rata-rata 0,185. Ini menunjukkan ada pengaruh dari kepemilikan institusional terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.
3. Apabila ukuran dewan komisaris independen (x2) bertambah sebanyak satu orang sedangkan kepemilikan institusional (x1), dewan direksi (x3), dan komite audit (x4) tidak berubah, maka akan menurunkan profitabilitas sebesar rata-rata 0.252. Ini menunjukkan ada pengaruh dari dewan komisaris independen terhadap rasio profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.
4. Apabila komite audit (x4) bertambah sebanyak satu orang sedangkan kepemilikan institusional (x1), ukuran dewan komisaris independen (x2), dan dewan direksi (x3) tidak berubah, maka akan meningkatkan profitabilitas sebesar rata-rata 3,547. Ini menunjukkan ada pengaruh dari komite audit terhadap rasio profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.

Berdasarkan tabel 4.8 juga dapat dilihat besarnya pengaruh tiap prediktor terhadap variabel responden. Ini berarti bahwa variabel kepemilikan institusional, ukuran dewan komisaris independen, dewan direksi, dan komite audit berpengaruh signifikan terhadap rasio profitabilitas Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Secara bersama-sama, kepemilikan institusional, ukuran dewan komisaris independen, dewan direksi, dan komite audit berpengaruh sebesar 0,104 atau 10,4%, sedangkan sisanya sebesar 89,6 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam model.

**Analisis Pengaruh Kepemilikan Institusional, Ukuran Dewan Komisaris Independen, Dewan Direksi, dan Komite Audit Secara Parsial Terhadap Rasio Profitabilitas**

Secara parsial masing-masing variabel bebas (X) diuji dengan menggunakan uji-t untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel tersebut terhadap variabel terikat (Y). Pengujian ini dilakukan agar dapat mengetahui signifikan atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Signifikan atau tidak pengaruh masing-masing variabel tersebut, akan membuktikan apakah hipotesis pertama yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional secara parsial berpengaruh signifikan terhadap rasio profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI, hipotesis kedua bahwa dewan komisaris independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap rasio profitabilitas Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI, hipotesis ketiga bahwa dewan direksi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap rasio profitabilitas Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI, dan keempat bahwa komite audit secara parsial berpengaruh signifikan terhadap rasio profitabilitas.

Untuk membuktikan pengaruh masing-masing variabel tersebut nilai ttabel dibandingkan dengan thitung, atau dengan cara melihat besarnya nilai koefisien beta pada masing-masing variabel bebas, maka secara parsial pengaruh masing-masing variabel bebas tersebut terhadap rasio profitabilitas dapat diketahui.

1. Analisis Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap rasio Profitabilitas Berdasarkan Tabel 4.10 koefisien Kepemilikan institusional (b1) sebesar 0,185 dengan nilai signifikansi 0,008 lebih kecil dari α (0,008<0,05). Hasil ini menunjukkan bahwa Kepemilikan institusional secara parsial berpengaruh terhadap rasio Profitabilitas pada Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Hal ini juga dapat dibuktikan dari thitung sebesar 2,693 lebih besar dari ttabel sebesar t(0,025;146) = 1,976 (thitung = 2,693> ttabel = 1,976). Nilai yang menandakan arah hubungan yang negatif, dengan demikian dapat dijelaskan bahwa semakin banyak Kepemilikan institusional maka Profitabilitas akan semakin rendah, dan sebaliknya semakin sedikit Kepemilikan institusional maka akan berdampak pada meningkatnya Rasio Profitabilitas.
2. Analisis Pengaruh Ukuran dewan komisaris independen terhadap Rasio Profitabilitas

Dari persamaan regresi pada Tabel 4.10 diketahui koefisien Dewan komisaris independen (b2) sebesar -0,252 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,034 dengan (α) = 5 persen (0,034< 0,05). Selain itu, keputusan juga ditentukan dengan nilai thitung = 2,249 lebih besar dari ttabel yaitu t(0,025;146) = 1,976 (2,249> 1,976), maka Ho ditolak dan H2 diterima. Ini berarti bahwa Ukuran dewan komisaris independen secara parsial berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Nilai yang menandakan arah hubungan yang negatif dengan demikian dapat dijelaskan bahwa semakin banyak Ukuran Dewan komisaris independen maka Rasio Profitabilitas juga akan semakin meningkat, dan begitu pula sebaliknya penurunan jumlah Dewan komisaris independen maka akan berdampak pada meningkatnya Rasio Profitabilitas pula.

1. Analisis Pengaruh Dewan Direksi terhadap Rasio Profitabilitas

Dari persamaan regresi pada Tabel 4.10 diketahui koefisien Dewan direksi (b3) sebesar 0,248 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,067 dengan (α) = 5 persen (0,067 > 0,05). Selain itu, keputusan juga ditentukan dengan nilai thitung = 0,8466 lebih kecil dari ttabel yaitu t(0,025;146) = 1,976 (0,846> 1,976), maka Ho diterima dan H3 ditolak. Ini berarti bahwa Dewan direksi secara parsial tidak berpengaruh terhadap rasio Profitabilitas pada Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.

1. Analisis Pengaruh Komite Audit terhadap Rasio Profitabilitas

Dari persamaan regresi pada Tabel 4.10 diketahui koefisien komite audit (b4) sebesar 3,547 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,041 dengan (α) = 5 persen (0,041< 0,05). Selain itu, keputusan juga ditentukan dengan nilai thitung = 2,172 lebih besar dari ttabel yaitu t(0,025;146) = 1,976 (2,172> 1,976), maka Ho ditolak dan H4 diterima. Ini berarti bahwa komite audit secara parsial berpengaruh terhadap Rasio Profitabilitas pada Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Nilai yang menandakan arah hubungan yang positif dengan demikian dapat dijelaskan bahwa semakin banyak komite audit maka Rasio Profitabilitas juga akan semakin meningkat, dan begitu pula sebaliknya penurunan jumlah komite audit maka akan berdampak pada penurunan Rasio Profitabilitas pula.

**Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Rasio Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI**

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh bahwa kepemilikan institusional berpengaruh terhadap Profitabilitas. Ini ditunjukan oleh koefisien variabel kepemilikan institusional sebesar -0,185 yang signifikan dengan nilai t-hitung sebesar 2,693 pada sig sebesar 0,008. Koefisien kepemilikan institusional yang sudah distandarisasi ditunjukan dengan nilai beta sebesar 0,238. Hal ini berarti pengaruh langsung kepemilikan institusional terhadap Rasio Profitabilitas adalah 23,8%. Hal ini berarti semakin sedikit Kepemilikan institusional maka Rasio Profitabilitas akan semakin baik. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa ada pengaruh negatif kepemilikan institusional terhadap Rasio Profitabilitas di Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI terbukti kebenarannya. Hasil ini juga sesuai dengan penelitian dari Kemalasari (2009) dan Moeinadin (2012) menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh negatif signifikan terhadap rasio profitabilitas.

Kepemilikan institusional merupakan kondisi dimana pihak institusi memiliki saham di suatu perusahaan dan biasanya dalam jumlah yang besar. Berdasarkan penelitian ini, kepemilikan institusional memang memiliki jumlah kepemilikan saham yang sangat tinggi sehingga institusi akan cenderung bertindak untuk kepentingan pribadi dengan mengorbankan kepentingan pemegang saham minoritas dan akan membuat terjadinya ketidakseimbangan dalam penentuan arah kebijakan perusahaan yang nantinya malah lebih menguntungkan pemegang saham mayoritas yaitu pihak institusi. Dengan keadaan yang tidak kondusif tersebut maka tidak akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

**Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris Independen Terhadap Rasio Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI**

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh bahwa Ukuran Dewan komisaris independen berpengaruh terhadap Rasio Profitabilitas. Ini ditunjukan oleh koefisien variabel Ukuran Dewan Komisaris Independen sebesar -0,252 yang signifikan dengan nilai t-hitung sebesar 2,249 pada sig sebesar 0,034. Koefisien variabel Ukuran Dewan komisaris independen yang sudah distandarisasi ditunjukan dengan nilai beta sebesar 0,022. Hal ini berarti pengaruh langsung Ukuran Dewan komisaris independen terhadap Rasio Profitabilitas adalah 2,2%. Hal ini berarti semakin banyak Ukuran Dewan komisaris independen, maka Rasio Profitabilitas semakin menurun. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa ada pengaruh negatif dewan komisaris independen terhadap Rasio Profitabilitas di Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI terbukti kebenarannya. Hasil ini juga sesuai dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Hidayat dkk., (2014) dan Wang (2014). Pengangkatan Dewan Komisaris Independen yang cenderung hanya untuk formalitas untuk memenuhi peraturan yang ada dan kurangnya kesadaran ukuran Dewan Komisaris Independen dalam melakukan pengawasan menyebabkan Ukuran Dewan Komisaris Independen berpengaruh negatif terhadap peningkatan kinerja. Selain itu, kurangnya independensi Dewan Komisaris Independen juga menyebabkan fungsi pengawasan yang dilakukan menjadi berkurang. Dengan lemahnya pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris Independen menyebabkan tujuan dibentuknya Dewan Komisaris Independen tidak berjalan dan tidak terjadi peningkatan kinerja. Oleh sebab itu, keberadaan Dewan Komisaris Independen tidak meningkatkan efektivitas pengawasan dan juga tidak meningkatkan rasio profitabilitas perusahaan.

**Pengaruh Dewan Direksi terhadap Rasio Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI**

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh bahwa Dewan Direksi tidak berpengaruh signifikan terhadap Rasio Profitabilitas. Ini ditunjukan oleh koefisien variabel Dewan Direksi sebesar 1,909 dengan nilai t-hitung sebesar 0,846 pada sigsebesar 0,067.Koefisien Dewan Direksi yang sudah distandarisasi ditunjukan dengan nilai beta sebesar 0,155. Hal ini berarti pengaruh langsung Dewan Direksi terhadap Rasio Profitabilitas hanya 1,55%. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa tidak ada pengaruh positif Dewan direksi terhadap Rasio Profitabilitas di Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI terbukti kebenarannya. Jumlah dewan direksi dalam perusahaan tidak dapat mempengaruhi besar kecilnya rasio profitabilitas. Dewan direksi semestinya berperan sebagai pimpinan sebuah perusahaan yang melaksanakan strategi dan kebijakan perusahaan untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Dewan direksi memiliki peran yang sangat penting untuk keberlangsungan perusahaan, tetapi semakin banyak jumlah dewan direksi dalam perusahaan maka semakin banyak pula perbedaan pendapat dalam menentukan kebijakan-kebijakan perusahaan sehingga sering ditemui kesulitan dalam koordinasi serta pengambilan keputusan yang tepat dalam menjalankan fungsi kontrol yang lebih baik untuk meningkatkan rasio profitabilitas perusahaan. Hasil ini juga sesuai dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Rimardhani, dkk (2016).

**Pengaruh Komite Audit Terhadap Rasio Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI**

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh bahwa komite audit berpengaruh terhadap Rasio Profitabilitas. Ini ditunjukan oleh koefisien variabel komite audit sebesar 3,547 yang signifikan dengan nilai t-hitung sebesar 2,172 pada sig sebesar 0,030. Koefisien komite audit yang sudah distandarisasi ditunjukan dengan nilai beta sebesar 0,176. Hal ini berarti pengaruh langsung komite audit terhadap Rasio Profitabilitas adalah 17,6%. Hal ini berarti semakin banyak jumlah komite audit, maka Rasio Profitabilitas semakin meningkat. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa ada pengaruh positif komite audit terhadap Rasio Profitabilitas di Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI terbukti kebenarannya. Hasil ini juga sesuai dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Iqbal dan Kakakel (2010), Sulestyo dan Ghozali (2012), serta Babtunde dan Akeju (2016).

Keberadaan Komite Audit mampu meningkatkan kinerja keuangan Perbankan disebabkan oleh berkurangnya perilaku tidak sehat manajemen dan meningkatnya kepercayaan investor terhadap perbankan. Komite audit memiliki peran untuk membantu dewan komisaris dalam mengawasi kegiatan perusahaan, khususnya dalam pengawasan pengendalian internal perusahaan. Komite audit juga berperan untuk menjembatani antara auditor eksternal dan auditor internal. Dengan pengawasan yang dilakukan oleh komite audit terhadap pengendalian internal perusahaan, maka akan memperkecil terjadinya tindakan tidak sehat yang dilakukan oleh manajemen demi kepentingannya sendiri. Semakin banyak komposisi komite audit maka kinerja keuangan akan terawasi dengan baik sehingga kinerja akan meningkat.

**PENUTUP**

Kepemilikan institusional secara parsial berpengaruh terhadap Rasio Profitabilitas pada Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Ukuran Dewan komisaris independen secara parsial berpengaruh terhadap Rasio Profitabilitas pada Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Dewan direksi secara parsial tidak berpengaruh terhadap Rasio Profitabilitas pada Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Komite audit secara parsial berpengaruh terhadap Rasio Profitabilitas pada Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.

Keterbatasan dalam penelitian ini obyek penelitiannya adalah perusahan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan website perusahaan periode 2013-2017, Variabel terikat (Y) yang digunakan alam penelitian ini adalah Rasio Profitabilitas yang hanya diproksikan dengan *Retun On Equity* (ROE), Periode penelitian adalah 5 tahun, yaitu tahun 2013-2017 yang merupakan tahun yang *update* ketika penelitian ini dilakukan, karena *Annual Report* yang tahun 2018 belum tersedia. Indikator *Good Corporate Governance* yang akan digunakan, penelitian ini hanya dibatasi pada Kepemilikan Institusional, Ukuran Dewan Komisaris Independen, Dewan Direksi, dan Komite Audit

Peneliti selanjutnya sebaiknya melakukan penelitian serupa namun dengan sektor yang berbeda dan dengan jumlah sampel yang lebih banyak sehingga mampu memperkuat hasil penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Peneliti selanjutnya sebaiknya menambah variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perbankan. Penelitian ini hanya menggunakan empat proksi dari penerapan *Good Corporate Governance* yaitu, Dewan Komisaris Independen, Dewan Direksi, dan Komite Audit. Struktur kepemilikan hanya menggunakan kepemilikan institusional. Sebaiknya peneliti selanjutnya menambahkan struktur kepemilikan lainnya seperti kepemilikan manajerial,kepemilikan asing dan kepemilikan pemerintah. Peneliti selanjutnya sebaiknya menambah periode penelitian untuk memperbaharui penelitian yang sejenis.

**DAFTAR PUSTAKA**

Abdullah, M. Faisal, 2005. Dasar-dasar Manajemen Keuangan, Edisi Kedua, Cetakan Kelima, Penerbitan Universitas Muhammadiyah, Malang.

Achmad, Mukti Fajar dan Yulianto. 2010. *Dualisme Penelitian Hukum Normatif dan Empiris*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta. Alatas. 1987. Korupsi. Sifat. Sebab dan Fungsi. Media Pratama.

Adrian, Sutedi. 2012. *Good Corportae Governance*. Sinar Grafika. Jakarta

Adeyemo, Sunday A. 2010. “The Relationship Between Students’ Participation In School Based Extracurricular Activities And Their Achievement In Physics”. International Journal of Science and Technology Education Research, Vol. 1, No. 6, pp. 111 – 117.

Ang, Robert. 2007. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia (The Intelligent Guide To Indonesian Capital Market*).Edisi Pertama. Mediasoft Indonesia. Jakarta.

Andrei Shleifer, and Robert Vishny. 1999. [The Quality of Government.](http://scholar.harvard.edu/shleifer/publications/quality-government)*Journal of Law*, Economics and Organization 15 (1): 222-279.

Anis, Sutriani. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Return Saham Dengan Nilai Tukar Sebagai Variabel Moderasi Pada Saham LQ-45. Journal of Business and Banking. Vol. 4, No. 1: 67-80

Agustina dan Ashkhabi. 2015. Pengaruh Corporate Governance, Struktur Kepemilikan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Biaya Utang. *Accounting Analysis Journal* 4(3) pp 1-8

Agus, R. Sartono 2010. *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi.* Edisi keempat. Yogyakarta:BPFE

Afifa, Nabila., dan Daljono. (2013). *Pengaruh Proporsi Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, dan Reputasi Auditor Terhadap Manajemen Laba*. Diponegoro Journal Of Accounting. Vol. 2 No. 1. hal. 1-10.

Adisasmita, Raharjo. (2006). *Membangun Desa Partipatif.* Yogyakarta : Graha Ilmu.

Anjani , Luh Putu Ari dan I Putu Yadnya. 2017. “Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI” E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 6, No. 11, 2017: 5911-5940

Agustina, Lidya Dan Aldie, Rangga Reza, (2010), Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008).Jurnal Ekonomi Akuntansi. Universitas Kristen Maranatha

Alifijri dan Moustafa, (2007), Analisis Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Risk Management Committee. Skripsi S1fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Jawa Tengah.

Anshari, Fajrin Reza, (2015), Pengaruh Penerapan Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance Terhadap Keandalan Laporan Keuangan Perusahaan (Studi Kasus pada PT.Telekomunikasi Indonesia Tbk Bandung), Jurnal Fakultas Ekonomi, Universitas Widyatama. Bandung

Akdon dan Riduwan, (2010), Rumus dan Data Dalam Analisis Statistika. Cet 2. Alfabet

Anggraeni, (2015), Pengaruh Good Corporate Governance Dan Earning Power Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Peserta Cgpi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Selama Periode 2009-2013). Jurnal FEB. Unpad.

Arifin, Zaenal, (2005), Teori Keuangan Dan Pasar Modal, Ekonisia, Yogyakarta.

Arens.Et Al, (2010), Auditing Dan Pelayanan Verifikasi. Indeks . Jakarta

Aryanto, (2015), Tak Transparan Laporkan Keuangan Bei Bekukan Perdagangan Emiten.Http://Www.Aktual.Com/Tak-Transparan-Laporkan-Keuangan-BeiBekukan-Perdagangan-18-Emiten/

Asmiran, Maya Tri Wulandhari. (2013). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr) Pada Perusahaan Manufaktur Selama Tahun 2011. Skripsi Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi. Universitas Pasundan Bandung

Babatunde, Ahmed Adeshina, Joseph Babatunde Akeju. The Impact of Corporate Governance on Firms’ Profitability in Nigeria. 2016. *International Journal of Business and Management Invention.* 5(8)PP—69-72

Brigham & Houston. (2010). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan.* Volume 1. Edisi 11. Salemba Empat. Jakarta.

Brian Alfa Rosa. 2014. *Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas terhadap ReturnSaham Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011–2012*. Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga.

Budiasih, I Gusti Ayu Nyoman Dan Saputri, P. Dwi Aprisia, (2014), Corporate Governance Dan Financial Distress Pada Kecepatan Publikasi Laporan Keuangan. Jurnal Kinerja Vol. 18 No. 2. Hlm. 157-167.

Cornet, Marcia Millon, Alan J.Marcus, Anthony Saunders, Hassan Terrain.2007.*Journal of Banking & Finance.*31 pp:1771-1794.

Coller, P., Dan A. Gregory, (2003). Audit Committee Activity And Agency Cost. Journal Of Accounting And Public Policy, 18(4-5):311-332.

Cristianty, (2010).Nilai Informasi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan . Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia. Vol. 14, No. 2 pp. 85- 100

Djuitaningsih, Tita Dan Martatilova , Dwi Sonya, (2012), Pengaruh Corporate Social Responsibility Disclosure, Kepemilikan Manajemen, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan. Seminar Nasional Akuntansi Dan Bisnis, Universitas Widyatama, Bandung

Dea Imanta dan Rutji Satwiko (2011) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepemilikan Managerial. Jurnal Bisnis dan Akuntansi Vol.13, No.1, April 2011, Hlm. 67-80

Dalton, et all. 2004. Meta-analyses of Post-acquisition Performance: Indications of Unidentifed Moderators. *Strategic Management Journal*, 25 (2), pp :187– 200.

Darwis, Herman, 2009,” Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan”, Jurnal Keuangan dan Perbankan, Vol.13, No 13, Seprember 2009, Hal 418-430.

Effendi, Muh.Arif. 2009. *The Power of Corporate Governance: Teori dan Implementasi*. Jakarta. Salemba Empat.

Faizal, 2004.Analisis Agency Cost, Struktur Kepemilikan, dan Mekanisme Good Corporate Governance.*Semposium Nasional Akuntansi VII Denpasar* Bali. pp: 197-207.

Fahmi, Irham (2012). Analisis Laporan Keuangan.Cetakan Ke-2. Alfabeta .Bandung

Fahmi, Irham. 2013. Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.

Febrianto, (2013). Analisis Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komite Audit, Komisaris Independen, dan Audit Report Lag terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2011-2012).

Fauzi, Fitriya Dan Stuart Locke, (2012). Board Structure, Ownership Structure And Firm Performance: A Study Of New Zealand Listed-Firms. Asian Academy Of Management Journal Of Accounting And Finance. Asian Academy Of Management Journal Of Accounting And Finance, Vol. 8(2), 43-67.

Gibson, J.L, (2003), Struktur Organisasi Dan Manajemen, Erlangga, Jakarta

Ghozali, Imam, (2013) Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 21. Edisi 7, Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.

Ghozali, Imam, 2006. *Aplikai Analisis Multivarite dengan SPSS*, Cetakan Keempat, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.

Ghozali, Imam, 2009. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.

Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Greuning, Van, Hennie, Bratanovic, Sonya Brajoviv. 2011. *Analyzing BankingRisk*. Salemba Empat . Jakarta

Horne, James C. Van dan John M Wachowicz Jr. 2012. Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan (Edisi 13). Jakarta : Salemba Empat.

Halim, Abdul dan Mamduh M. Hanafi. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 4. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.

Hanafi, Mamduh M. dan Abdul Halim, 2014, *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi tujuh., UPP AMP YKPN, Yogyakarta.

Harahap, Sofyan Syafri.2008. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*.Jakarta : PT. Raja Grafindo Persana.

Hasibuan, M.S.P .(2007). *Dasar- Dasar Perbankan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara

Herdianto, Fendy. 2013. Pengaruh Good Corporate Governanceterhadap tingkat profitabilitas bank umum syariah di Indonesia. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang, Malang.

Hidayat, Arif Wahyu and Kusumastuti, Retno. 2014. The Influence of Corporate Governance Structure Towars Underpricing. *International Journal of Administrattive Science & Organization*.21 (2).

Hidayat, Muhammad Arif, and Wahyu Meiranto. (2014). Prediksi Financial Distress Perusahaan Manufaktur di Indonesia (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012). Diss. Fakultas Ekonomika dan Bisnis.

Haniffa , Rozaini Mohd Dan Cooke, Terry E, (2002), Culture, Corporate Governance And Disclosure In Malaysian Corporations. Journal.

Habibah, Nur Shadrina, (2016). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Studi Empiris Pada Perusahaan yang Masuk Pemeringkatan CGPI pada tahun 2013). Skripsi(S1) thesis, Fakultas Ekonomi Unpas.

Halim, Abdul Dan Hanafi, Mamduh M, (2009), Analisis Laporan Keuangan. Edisi 4. Upp Stim Ykpn. Yogyakarta.Iturriaga Dan Sanz. (2001). Ownership Structure, Corporate Value And Firm Investment: A Simultaneous Equations Analysis Of Spanish Companies. Journal Of Management And Governance Vol. 5 No. 2 Pp. 179-204.

Ikatan Akuntan Indonesia, (2013), Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan.No.7.Http://Iaiglobal.Or.Id/V03/StandarAkuntanskeuangan/Pernyataan-Sak-7-Psak-1-Penyajian-Laporan-Keuangan.

Ikatan Akuntan Indonesia, (2015), Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan.No.1.Http://Iaiglobal.Or.Id/V03/StandarAkuntanskeuangan/Pernyataan-Sak-7-Psak-1-Penyajian-Laporan-Keuangan.

Ikatan Akuntan Indonesia. (2009), Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik No.3. Http://Iaiglobal.Or.Id/V03/ Prinsip\_Akuntansi/Standar.Php?Cat=Sak%20etap&Id=71

Isani , Eka Syifa (2016), Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Manajemen Laba Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011- 2013). Jurnal Feb. Universitas Brawijaya

Indonesia Stock Exchange, (2017), Profil Perusahaan Tercatat. Http://Www.Idx.Co.Id/IdId/Beranda/Perusahaantercatat/Profilperusahaantercatat.Aspx

Irfani, Yoga. (2014), Otoritas Bursa Lemah Berikan Sanksi Emiten Telat Publikasi Laporan Keuangan. Http://Www.Neraca.Co.Id/Article/42991/Otoritas-BursaLemah-Berikan-Sanksi-Emiten-Telat-Publikasi-Laporan-Keuangan.

Iqbal, Kurshed, Sahid Jan Kakakhel. 2010.Corporate Governance and its Impact on Profitability of the Pharmaceutical Industry in Pakistan*Journal of Managerial Sciences.* 10 (1)

Irawati, Susan. 2006. *Manajemen Keuangan*. Pustaka: Bandung.

Irmalasari. 2010. *Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perbankan Nasional (studi pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2006-2008)*. Skripsi. Universitas Diponegoro.

Jensen, Michael C., William H.Meckling.1976. Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*.3(4).

James C. Van Horne & John M. Wachowicz jr. 2012. Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan. Edisi 13, buku 1. Jakarta : Salemba Empat.

Jogiyanto, HM, (2009), Analisis dan Desain. Yogyakarta : Andi OFFSET.

Jogiyanto. 2013. Analisis & Desain Sistem Informasi : Pendekatan tertruktur teoridan praktik aplikasi bisnis.Andi Offset. Yogyakarta

Jao, Robert, (2011), Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Perusahaan Manufaktur Indonesia. Jurnal Akuntansi Dan Auditing, Vol. 8 No. 1, November, 2011, Hal: 1-94.

Joened, Jovi Aryadi Dan Damayanthi , I Gusti Ayu Eka, (2016). Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris, Opini Auditor, Profitablitas Dan Reputasi Auditor Pada Timeliness Of Financial Reporting, Universitas Udayana Bali

Khadir, Abdul (2011). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta. Jurnal Manajemen Dan Akuntansi. Vol.12 No. 1h.1-12

Kasmir, (2014), Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya. Edisi Revisi, Cetakan Keempat Belas, Pt. Rajagrafindo Persada, Jakarta.

Kasmir. (2009). Analisis Laporan Keuangan. Pt. Raja Grafindo Persada. Jakarta Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Dan Lembaga Keuangan Nomor:Kep-431/Bl/2012. Tentang Penyampian Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik.

Keputusan Manteri BUMN Nomor: Kkep-117/M/MBU/2002 pasal 1 tentang penerapan praktik Good Corporate Governance pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

Keputusan Manteri Bumn Tentang Pasal 4 Tentang Penerapan Praktik Good Corporate Governance Pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Nomor: Kkep-117/M/Mbu/2002Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Dan Lembaga Keuangan Nomor:X.K.2. Tentang Penyampian Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik.

Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Dan Lembaga Keuangan Nomor:X.K.2. Tentang Penyampaian Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik.

Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Dan Lembaga Keuangan No.KEP-431/BL/2012 Nomor:X.K.6. Tentang Penyampian Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik.

Kartikawati, Wening. 2007. Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Perusahaan.*Skripsi.*

Kasmir, 2012*, Analisis Laporan Keuangan*, Gramedia Persada, Jakarta.

K. R. Subramanyam., & John J. Wild. (2012). Analisis Laporan Keuangan (Edisi 10, Buku 1). Jakarta: Salemba Empat.

Kemalasari, Endang. 2009. Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Tesis.*Universitas Sumatra Utara.

KNKG. 2006. Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia

Kurnianingsih, Retno. Bambang Supomo. 1999. Peran, Komposisi, dan Kinerja Komite Audit. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi.*1(2) pp: 149.

Kuncoro. 2002. *Manajemen Perbankan: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT Index Kelompok Gramedia

Kieso, Wejgant, Warfield, (2011), Intermediate Accounting, Volume 1, Jhon Wiley And Soon.

Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG), (2006), Pedoman Umum Good Coorporate Governance Indonesia, Jakarta

Maftukhah, Ida. 2013. Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Kinerja Keuangan sebagai Penentu Struktur Modal Perusahaan*. Jurnal Dinamika Manajemen,* 4 (1): h: 69-81.

Maksum, Azhar. 2005. Tinjauan Atas Good Corporate Governance di Indonesia. Pidato Pengukuhan Jabatan Guru Besar Tetap*.*Universitas Sumatera Utara.17 Desember.

Manafi, Roghayeh, Mahmoudian, Zabihi. 2015. Study of the Relationship between Corporate Governance and Financial Performance of the Companies Listed in Tehran Stock Exchange Market. *Mediterranean Journal of Social Sciences MCSER Publishing, Rome-Italy.* ISSN 20392117

Maryanah dan Amilin, 2011.Pengaruh Corporate Governance dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta).*Jurnal Akuntabilitas (Online),* [(http://journal.aktfebuinjkt.ac.id,](http://journal.aktfebuinjkt.ac.id/) diakses pada 5 Maret 2012)

Moeinadin, Mahmud And Mohsen Karimianrad. 2012. The Relationship Between Corporate Governance And Management Efficiency In Iran Stock Exchange. *Interdisciplinary Journal Of Contemporary Research In Business* 4(7).

Munawir, 2006*. Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.

Munawir, S. 2010. Analisis laporan Keuangan Edisi keempat. Cetakan Kelima Belas. Yogyakarta: Liberty

Manalu, (2016), Analisis Implementasi Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance Pada Pt. Astra International, Tbk – Toyota Sales Operation (Auto2000) Cabang Gatot Subroto Medan , JurnalFEB, Universitas Sumetra Utara. Sumatera

Masdupi , Erni. (2005). Analisis Dampak Struktur Kepemilikan Pada Kebijakan Hutang Dalam Mengkontrol Konflik Keagenan, Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia, Vol.2, No.1, Hal. 57-69.Moeljono, Djokosantoso, (2003), Budaya Korporat Dan Keunggulan Korporasi. Pt. Elex Media Komputindo. Jakarta.

Mandasari, Meliana Dan Kurniawati, Heny, (2014), Analisis Hubungan Good Corporate Governance Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. Universitas Bina Nusantara. Jakarta

Murwaningsari, Etty. 2009. *Hubungan Corporate Governance, Corporate Social Responsibilities dan Corporate Financial Performance Dalam Satu Continuum*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Vol. 11. No. 1, 30-41.

Nasution, Marihot dan Doddy Setiawan, 2007.Pengaruh Corporate Governance Terhadap ManajemenLaba Di Industri Perbankan Indonesia*.Jurnal Simposium Nasional Akuntansi X.* Makasar.

Nugroho, Riant. 2014. *Public Policy*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

Nazir, Moh, (2011), Metode Penelitian. Cetakan 6. Penerbit Ghalia Indonesia.BogorNurhamida, (2014), Pengaruh Good Corporate Goverance Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei).

Nuryan, Iwan, (2016), Strategy Development And Implementation Of Good Corporate Governance (Gcg) On Bumn And Bumd In Indonesia. JurnalFEB, Unpad.

Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: Per-01/Mbu/2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance).

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik

Peraturan BAPEPAM VIII G.7 Tahun 2012 Tentang Penyajian dan Pengungkapan Keuangan Emiten.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No../POJK.04/2013 tentang Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan Perusahaan Terbuka

Peraturan BAPEPAM LK No.IX.I.5 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM No.Kep-29/PM/2004 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksananaan Kerja Komite Audit

Perundang-undangan No.40 Tahun 2007 Pasal 1 angka 6 tentang Perseroan TerbatasPeraturan Pencatatan No.I-A tentang Ketentuan Umum Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas di Bursa

Pangestu, Deri Munggaran, (2014) Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial, Ukuran dewan Komisaris, Proporsi Dewan Komisaris Independen, Komite Audit dan Kepemilikan Instusinal terhadap Nilai Perusahaan, Hal.14.

Phitaloka, Nina Dia, (2009), Pengaruh Faktor-Faktor Intern Perusahaan Terhadap Kebijakan Hurang, Jurnal Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta

Pujiningsih, Andiany Indra, (2011), Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, Praktik Corporate Governance Dan Kompensasi Bonus Terhadap Manajemen Laba. Jurnal. Universitas Diponegoro, Semarang,

Putra, (2016), Pengaruh Corporate Governance, Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuraan Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bei Tahun 2012 -2014.Skripsi(S1) thesis, Fakultas Ekonomi Unpas.

Purwanti,Lilik Dan Setiyarini, (2011), Mekanisme Corporate Governance, Manajemen Laba Dan Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bei).Jurnal. Universitas Brawijaya.Surabaya

Ramia, Destya, Abriani, Sudarso Kaderi Wiryono, and Erman Sumirat. 2012. The Effect of Good Corporate Governance And Financial Performance On The Corporate Social Responsibility Disclosure Of Telecommunication Company In Indonesia. *The Indonesian Journal of Business Administration* 1 (5)2012 pp: 296-300*.*

Rehman, Atiqa, Syed Zulfikar Ali Syah.2013. Board Independence, Ownership Structure And Firm Performance: Evidence From Pakistan*. Interdisciplinary Journal Of Contemporary Research In Business. 5( 3)*

Republik Indonesia. 1998. Undang-Unddang No.10 Tahun 1998 tentang Perbankan. Lembaran Negara RI Tahun 1998. Jakarta

Republik Indonesia.Peraturan Bank Indonesia No. 3/22/PBI Tahun 2001.Lembaran Negara RI Tahun 2001. Jakarta

Rini, Tetty Sulestyo. 2012. Pengaruh Pemegang Saham Institusi, Komisaris Independen dan Komite Audit terhadap tingkat Profitabilitas.*Jurnal Akuntansi* 1(1)

Riyadi Slamet, 2006. *Banking Assets and Liability Management.*(Edisi Ketiga). Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2006.

Riyanto, Bambang. 1997, *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan.*Edisi Keempat, BPEE: Yogyakarta.

Rosintha Nudiana. 2013. Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas, Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Ilmu & Riset Manajemen Vol. 2 No. 4 (2013).

Rahmat, (2009).Peranan Komite Audit Dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan. Jurnal Akuntansi Pemerintahan Vol 1 No 1

Rezania, (2015), Pengaruh Konservatisme Laba, Voluntary Disclosure Dan Ketepatan Waktu (Timeliness) Laporan Keuangan Terhadap Earning Response Coeffcient. Universitas Pasundan. Bandung

Rinanti, Roswiati, (2014). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kepemilikan Institusional, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. Universitas Negeri Padang.

Ridwan, (2011), Pengaruh Kebijakan Hutang dan Struktur Kepemilikan Managerial Ownership terhadap Kebijakan Dividen, Elib Unikom, Universitas Komputer Indonesia.

Santoso, Ahmad Minan. 2015. *Pengaruh Good Coorporate Governance (GCG), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Net Interest Margin (NIM) terhadap Kinerja Keuangan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2010-2013*. Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta.

Samsul, M. 2015. Pasar Modal dan Manajemen Portofolio. Erlangga, Jakarta.

Sheifer, Andrei, and Robert W Vishny. 1986. [Large Shareholders and Corporate Control.](http://scholar.harvard.edu/shleifer/publications/large-shareholders-and-corporate-control)*Journal of Political Economy* 94 (3)pp : 461-488.

Sukandar. 2014. Pengaruh Ukuran Dewan Direksi Dan Dewan Komisaris Serta Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor *Consumer Good* Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2010 – 2012).*Skrips*i

Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. CV

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.Bandung: Alfabeta. CV

Sumarno, Johannes, Sendy Widjadja, Subandriah.2016. The Impact Of Good Corporate Governance To Manufacturing Firm’s Profitability And Firm’s Value. *Jurnal Ilmu Ekonomi* 5 (2).

Siswandi Sululing dan Nurmawati Mambuhu. 2012. *Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Di BEI) Tahun 2009-2011*. Universitas Muhammadiyah Luwuk.

Sukrino, Agoes, (2011), Etika Bisnis dan Profesi Tantangan Membangun Manusia Sesungguhnya, Salemba Empat, Jakarta

Santoso, Singgih (2012) Analisis SPSS pada statistik parametrik. PT Elrx Media Komputindo. Jakarta

Syaiful Iqbal dan Nurul Fachriyah (2007) Corporate Governance sebagai Alat Pereda Praktik Manajemen Laba (Earnings Management), VENTURA Vol. 10, No. 3.

Sebayang, Ptiyambada, Kulsum. (2013), Bei Suspend 14 Emiten Bandel . Https://M.Tempo.Co/Read/News/2012/10/31/088816522/Bei-Suspend-14-Emiten-Bandel

Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/Seojk.04/2014 Tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Kepada Otoritas Jasa Keuangan Dan Pengumuman Kepada Masyarakat Oleh Pelaku Pasar Modal Yang Batas Waktunya Jatuh Pada Hari Libur.

Setyarini, Yudiati Indah , (2011), Analisis Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris dan Karakteristik Perusahaan terhadap Pengungkapan Risk Management Committee. Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Jawa Tengah.

Savitri, Roswita, (2010) Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.Univeristas Dipenogoro. Semarang

Sugiyono, (2013). Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D). Alfabet. Bandung

Sutedi, Adrian. (2011). Good Corporate Governance. Jakarta: Sinar Grafika.

Susiana, Arleen Herawati. (2007). Analisis Pengaruh Indepedensi, Mekanisme Corporate Governance, Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. Simposium Nasional Akuntansi X.

Suwardjono, (2010), Teori Akuntansi: Pengungkapan Dan Sarana Interpretatif. Edisi Ketiga. Bpfe, Yogyakarta.

Shaleh, Rachmat, (2004), Studi Empiris Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta. Universitas Indonesia. Jakarta.

Setabudi, Hendri Y Dan Iwan Triyono, (2002), Teori Akuntansi Ekuitas, Salemba 4 , Jakarta

Tadikapury, Violetta Jingga.2011. Penerapan Good Corporate Governance.*Skripsi*.Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin, Jurusan Akuntansi.

Tunggal, A.,W. (2012), Internal Audit Dan Corporate Governance. Harvarindo. Jakarta

Tjeleni , Indra , (2013), Kepemilikan Manajerial Dan Institusional Pengaruhnya Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Emba 129 Vol.1 No.3 September 2013 Issn 2303-1174

Tugiman, Hiro. (1995). Standar Profesi Internal Audit. Hiro Tugiman. Bandung

Thesarani, Nurul Juita,(2016), Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional Dan Komite Audit Terhadap Struktur Modal Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2012-2014). S1 Thesis, Fakultas Ekonomi.Univeritas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta

Tandelilin, Eduardus. 2010. Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi. Edisi pertama. Yogyakarta : Kanisius

Tarjo. 2008. Pengaruh Konsetrasi Kepemilikan Institusional Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba, Nilai Pemegang Saham serta Cost of Equity Capital. *Simposium Nasional Akuntansi XI*. Pontianak

Ulupui. 2006. *Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverege, Aktivitas dan Profitabilitas Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Dengan Kategori Industri Barang Konsumsi Di BEI)*

Ukago, Kristianus. (2004). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Bukti Empiris Emiten Di Bursa Efek Jakarta. Tesis. Universitas Diponegoro Semarang.

Wang.Wenge. 2014. *Independent Directors and Corporate Performance in China: A Meta-empirical Study*. *International Journal of Business and Management*.2(3).

Widyawati. 2013. Pengaruh Dewan Direksi, Komisaris Independen, Komite Audit,Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan. J*urnal Ilmu Manajemen 1(1 ).*

Wibowo, (2010), Manajemen Kinerja, Edisi Ketiga. Rajawali Pers, Jakarta

Wulandari, (2016), Pengaruh Good Corporate Governance (Gcg) Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Pada Perusahaan Yang Listing Di Bei Periode 2011-2013), Jurnal Sekolah Tinggi Ekonomi Indonesia.

Widagdo, (2014). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan. JurnalFE, Universitas Dipenegoro, Semarang.

Widarjo , Wahyu. (2010). Pengaruh Ownership Retention, Investasi Dari Proceeds Dan Reputasi Auditor Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Manajerial Dan Institusional Sebagai Variabel Pemoderasi. Tesis. Universitas Sebelas Maret. Surabaya

Wahidahwati,(2002) Kepemilikan Manajerial Dan Agency Conflict: Analisis Persamaan Simultan Non Linier Dari Kepemilikan Manajerial, Penerimaan Resiko (Risk Taking), Kebijakan Utang Dan Kebijakan Dividen.Jurnal. Sna V, September 2002: 601-614

Yermack, David. 1998. Higher Market Valuation Of Company With Small Board Directors. *Journal of Financial Ekonomi*.

Yusrianti, Hasni (2012), Pengaruh Profitabilitas, Leverage Keuangan, Dan Likuiditas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei, Jurnal, Universitas Sriwijaya

Yaputro, Jeffri Winarto Dan Rudiawarni , Feliza Arni, (2012), Hubungan Antara Tingkat Efektivitas Komite Audit Dengan Timeliness Laporan Keuangan Pada Badan Usaha Go Publik Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2011. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya Vol.1 No.1 (2012)